

The Effect Of Profitability, Managerial Ownership, Firm Size, Leverage, And Liquidity On Firm Value In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (Energy Sector Case Study 2021-2024)

Pengaruh Profitability, Managerial Ownership, Firm Size, Leverage, Dan Liquidity Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Sektor Energy Tahun 2021-2024)

Muhammad Rizqi Febriyanto¹, Lintang Kurniawati^{2*}

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2}

B200220497@student.ums.ac.id¹, lk123@ums.ac.id^{2*}

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, managerial ownership, firm size, leverage, and liquidity on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research employs a quantitative approach with an explanatory research design and uses secondary data obtained from annual reports. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 112 observations. Data analysis was conducted using multiple linear regression, supported by classical assumption tests, F-test, t-test, and coefficient of determination (R^2). The results indicate that all independent variables collectively impact firm value. Partially, profitability, firm size, and liquidity effect firm value, while managerial ownership and leverage do not affect firm value. These findings indicate that profitability, company size, and liquidity are key determinants in enhancing firm value, whereas managerial ownership and leverage have a limited role. This study provides implications for investors and management in making strategic financial decisions.

Keywords: Profitability, Managerial ownership, Firm size, Leverage, Liquidity, Firm value

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengkaji pengaruh *profitability*, *managerial ownership*, *firm size*, *leverage*, dan *liquidity* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Studi mengaplikasikan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* serta memanfaatkan data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan. Sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dan menghasilkan 112 data observasi. Analisis data dijalankan mengaplikasikan regresi linear berganda yang didukung uji asumsi klasik, uji F, uji t, serta koefisien determinasi. Temuan menginformasikan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap *firm value*. Secara parsial, *profitability*, *firm size*, dan *liquidity* terbukti berpengaruh terhadap *firm value*, sedangkan *managerial ownership* dan *leverage* tidak menunjukkan adanya pengaruh. Analisis mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, besarnya skala perusahaan, serta tingkat likuiditas merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, *managerial ownership* dan tingkat *leverage* belum mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam memengaruhi nilai perusahaan. Studi diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis.

Kata kunci: Profitability, Managerial ownership, Firm size, Leverage, Liquidity, Firm value

1. Pendahuluan

Pada era *industry society* 5.0 ini perusahaan berkompetisi untuk saling memperoleh peningkatan nilai perusahaan mereka. Banyak sekali hal yang perlu diperhatikan dalam menaikkan *firm value* diantaranya ada *profitability*, *managerial ownership*, *firm size*, *leverage*, dan *liquidity*. Hal ini yang mendukung opini serta keputusan investor dalam menginvestasikan modalnya dalam jangka panjang.

Firm value yang baik dapat dilihat melalui annual report atau laporan tahunan nya, perusahaan akan dilirik oleh investor jika perusahaan dapat menghasilkan profit, profit inilah yang akan memengaruhi keputusan investor. Selain profit atau keuntungan, penilaian nilai perusahaan yang positif ditentukan oleh sejauh mana perusahaan mampu memanfaatkan secara maksimal dana dari kewajiban hutang untuk keperluan operasional atau investasi, dipahami sebagai *leverage*. *Managerial ownership* yang berkualitas tinggi mendongkrak nilai firm ketika fraksi saham dikuasai oleh manajemen yang aktif berkontribusi pada pengambilan keputusan korporat, yang mencakup direksi dan komisaris. *Firm size* turut andil dalam faktor ini, ukuran perusahaan ini umumnya diidentifikasi dari total aset perusahaan, jumlah karyawan, ataupun dari kapitalisasi pasarnya, namun untuk penelitian kali ini menggunakan total aset perusahaan. Skala perusahaan yang semakin ekspansif menarik perhatian investor secara proporsional lebih tinggi. Elemen *likuiditas* diposisikan variabel terakhir studi, dengan penilaian investor berfokus pada kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan *aset current assets*.

Pendapat (Alifian & Susilo, 2024) rasio *profitabilitas* adalah cara perusahaan untuk menghasilkan keuntungan melalui penggunaan aset serta pendapatan penjualan yang dihasilkan Tujuan utama dalam membangun sebuah perusahaan tidak lain tidak bukan adalah mengenai keuntungan, keuntungan yang besar akan mendatangkan minat dan juga dapat memberikan referensi kepada investor seiring naiknya nilai perusahaan (Santoso & Junaeni, 2022). *Profitabilitas* dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan karena semakin banyak *profitabilitas* yang didapatkan menunjukkan keadaan perusahaan yang mumpuni, serta dapat meningkatkan kapitalisasi pasar dan juga nilai pasar sahamnya (Murti & Purwaningsih, 2022; Putri Novaliza & Muhammadiyah Surakarta, 2025). Hasil penelitian yang diteliti oleh (Alifian & Susilo, 2024; Murti & Purwaningsih, 2022; Putri Novaliza & Muhammadiyah Surakarta, 2025) menginformasikan *profitabilitas* berkontribusi terhadap nilai perusahaan.

Sebagai indikator, *managerial ownership* menghitung persentase kepemilikan saham oleh internal manajemen, mencakup direksi, komisaris, dan aktor kunci dalam mekanisme pengambilan keputusan korporasi (Iswajuni et al., 2018). Perusahaan dengan *managerial ownership* memungkinkan pencapaian tujuan strategis, khususnya peningkatan firm value melalui kemajuan finansial investor. Eskalasi *managerial ownership* pada perusahaan membantu calon *stakeholder* dalam menginvestasikan modal, guna konvergensi kepentingan antara pimpinan dan pemilik saham. *Managerial ownership* menjadi instrumen untuk mengurangi oportuniste manajer dan sekaligus sebagai kompensasi insentif atas hasil kinerja mereka. *Managerial ownership* terevaluasi dari ukuran proporsi saham manajemen pada akhir periode akuntansi tahunan (Alawiyah et al., 2022; Anita & Yulianto, 2023; Sari & Wulandari, 2021). Studi (Anita & Yulianto, 2023) mengonfirmasi kepemilikan manajerial berdampak terhadap nilai perusahaan, berlawanan dengan temuan (Alawiyah et al., 2022; Nur utami & Widati, 2022; Sheila Maria Kaunang et al., 2024) membuktikan kepemilikan manajerial tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan, sementara itu studi (Jullia & Finatariani, 2024) menemukan kepemilikan manajerial berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Temuan (Iswajuni et al., 2018; Paulus Tahu & Djoko Budi Susilo, 2022) mengonfirmasi kepemilikan manajerial berkontribusi negatif terhadap nilai perusahaan.

Firm size merupakan nilai yang menunjukkan nilai total aset, total penjualan, dan juga kapitalisasi pasar (Natalie & Lisiantara, 2022). Ukuran perusahaan memiliki besaran skala yang dapat berdampak terhadap meningkatnya harga saham perusahaan. Ukuran suatu perusahaan diprediksi bisa memberikan pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan karena untuk mendapatkan pendanaan modal investor melihat seberapa besar ukuran perusahaannya (Novita et al., 2022). Besarnya ukuran perusahaan terlihat pada pertumbuhan total aset atau pendapatan bersihnya. Ukuran entitas bisnis merujuk pada total aset yang ada, yang merefleksikan profisiensi perusahaan dalam manajemen aset (Putri et al., 2024). Perolehan

analisis (Lestari & Sihono, 2023; Sukarya et al., 2022; Wicaksono & Fitriati, 2022) menyatakan ukuran perusahaan berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan yang menerapkan *leverage* memanfaatkan aset dan pendanaan untuk magnifikasi profit pemegang saham, menargetkan laba yang *exceed* biaya tetapnya (Untu, 2021). Pandangan (Erfana & Dwijayanty, 2024) rasio yang mengevaluasi seberapa besar aktivitas operasi suatu perusahaan lebih mengandalkan utang dibandingkan ekuitasnya sendiri. Dapat juga diartikan seberapa besar kegiatan operasional suatu perusahaan bersumber dari modal investor dibandingkan modal pemilik. *Leverage* juga dapat memperlihatkan kemampuan entitas guna mencukupi kewajiban entitas dalam mengelola sumber dana (Dhita Lusiana Citra Dewi & Sri Layla Wahyu Istianti, 2023). *Leverage* dikaji mengaplikasikan *Debt to Equity Ratio* (DER), metrik ini memberikan gambaran mengenai keseimbangan antara pendanaan luar melalui utang dengan modal internal. Rasio *leverage* ini akan dinilai bagus ketika semakin kecil tingkat rasio nya, sebaliknya rasio ini akan dinilai buruk ketika nilainya semakin tinggi, karena dapat memberikan kekhawatiran kepada investor bahkan dapat sampai tahap *extreme leverage* (Samiun et al., 2022). Studi (Erfana & Dwijayanty, 2024; Natalie & Lisiantara, 2022; Sjahrudin et al., 2022) membuktikan *leverage* berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan, sementara kajian (Iswajuni et al., 2018; Paulus Tahu & Djoko Budi Susilo, 2017) menemukan *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pandangan (Soleman Vanrate et al., 2022), indikator rasio yang merefleksikan kemampuan entitas bisnis memenuhi kewajiban *short-term*, termasuk utang lancar. Metrik likuiditas menentukan posisi *solvabilitas* jangka pendek perusahaan terhadap seluruh tagihan yang harus segera dibayarkan (Wicaksono & Fitriati, 2022). Kepemilikan aset lancar yang substansial dibandingkan utang jangka pendek menandakan kesehatan finansial yang prima bagi sebuah korporasi, likuiditas yang semakin besar meningkatkan *firm value*, sedangkan yang rendah menekannya (Sukarya et al., 2022). Rasio dikaji mengaplikasikan *current ratio* (CR) atau semakin besar aktiva lancar dan hutang lancar, Semakin prima kapabilitas bisnis untuk memenuhi obligasi jangka pendek (Sjahrudin et al., 2022). Studi (Samiun et al., 2022; Santoso & Junaeni, 2022; Untu, 2021) menginformasikan likuiditas berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan.

Pendapat (Suci Anggraini & Rosalia Nansih Widhiastuti, 2020) *Firm value* menjadi parameter krusial bagi pihak eksternal dalam mengevaluasi pencapaian perusahaan yang berbanding lurus dengan fluktuasi harga saham. Metode *Tobin's Q* mengkaji *firm value* dengan membagi akumulasi nilai pasar ekuitas dan utang dengan seluruh aset yang dimiliki Perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mendorong eskalasi wealth pemegang saham, yang menegaskan pemenuhan salah satu misi bisnis. Terdapat beberapa aspek yang memengaruhi terhadap *firm value* diantaranya *profitability*, *managerial ownership*, *firm size*, *leverage*, dan *liquidity* (Lestari & Sihono, 2023). Jika aspek-aspek ini dikombinasikan dan menghasilkan hasil yang positif, tentu saja hal ini membantu pemimpin bisnis membuat keputusan yang lebih tepat mengenai investasi, divestasi, penggabungan, akuisisi, atau restrukturisasi (Sheila Maria Kaunang et al., 2024).

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah karena sangat erat hubungannya dengan akuntansi, terutama akuntansi manajemen. Tentu saja peneliti melakukan riset terhadap penelitian terdahulu yang masih relevan dengan topik yang akan diteliti. Dengan adanya variabel yang sangat erat dengan akuntansi seperti *profitability*, *managerial ownership*, *firm size*, *leverage*, dan *liquidity* yang berpengaruh terhadap *firm value*. Dengan ini peneliti sangat termotivasi untuk meneliti variabel tersebut pada perusahaan sektor *energy* pada periode 2021-2024. Peneliti berharap bahwa topik yang diteliti akan masih relevan hingga peneliti-peneliti berikutnya dan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti berikutnya.

Teori sinyal atau *signalling theory* menjadi landasan teori dalam penelitian kali ini. Pemilihan teori ini oleh peneliti didasarkan pada kemampuannya menjelaskan bagaimana

eksekutif menyampaikan sinyal kepada investor tentang status firm untuk memitigasi *asymmetric information* (Ross, 1977) Perubahan harga saham pada momen pengumuman informasi, setelah diterima oleh seluruh pelaku pasar, menjadi indikator reaksi pasar (Sutriasih et al., 2023). (Connelly et al., 2011) memberikan pemahaman dalam mengurangi kesenjangan informasi antara dua pihak. Agar sinyal dianggap kuat dan dipercaya, sinyal itu harus bisa dilihat dan cukup “mahal” atau sulit ditiru oleh pihak yang tidak benar-benar berkualitas.

Dapat disimpulkan bahwa teori sinyal memberikan sinyal kepada penerima mengenai kebenaran informasi. Penyampaian informasi yang akurat dapat memberikan pemahaman yang secara logis meningkatkan kepercayaan penerima terhadap pemberi sinyal. Tinggi *profitabilitas* akan mendapat respons afirmatif dari investor, yang eskalasi firm value; kepemilikan manajer yang unggul berperan sebagai sinyal positif dengan memperteguh kepercayaan terhadap masa depan korporasi. Reputasi, pengalaman pasar, dan akses modal yang baik dapat memberi sinyal positif kepada investor karena *firm size* yang besar dilihat memiliki stabilitas yang tinggi. Mengelola utang menjadi aset (*leverage*) memberi dua pilihan sinyal, sinyal positif berarti nilai *leverage* dapat menaikkan nilai perusahaan dan sinyal negatif yang berarti nilai *leverage* dapat menurunkan nilai perusahaan. *Likuiditas elevated* memberikan indikasi optimis kepada stakeholder, berkat rasa percaya diri atas keberhasilan perusahaan dalam menanggulangi obligasi jangka pendek.

Studi mereproduksi temuan dari riset yang dilakukan oleh (Sheila Maria Kaunang et al., 2024). Distingsi temuan terhadap studi (Sheila Maria Kaunang et al., 2024) terletak pada variabel yang menjadi fokus penelitian. Variabel yang diaplikasikan pada analisis ini yakni *profitabilitas*, kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, *leverage*, dan likuiditas. Dalam penelitian (Sheila Maria Kaunang et al., 2024), terdapat satu variabel yang berbeda yaitu kepemilikan institusional. Berbeda dari kepemilikan oleh manajemen, kepemilikan institusional mengukur proporsi ekuitas yang dipegang institusi, meliputi bank, firma asuransi, perusahaan modal ventura, dan lembaga serupa. Berpengaruh tidaknya kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan tergantung kepada pihak institusional yang terkait dalam pengelolaan sahamnya.

2. Tinjauan Pustaka

Signalling Theory

Menurut (Ross, 1977) teori sinyal adalah suatu bentuk komunikasi yang dilakukan oleh manajer kepada kapitalisasi pasar. Dengan jelas, teori mengelaborasi cara manajemen mengirimkan sinyal kepada pemegang saham tentang posisi perusahaan guna mengeliminasi asimetri informasi; publikasi data akuntansi menyiratkan potensi masa depan superior, sehingga investor tertarik bertransaksi saham.

Hipotesis Penelitian

Rasio *profitability* berkedudukan sebagai aspek krusial tolak ukur suatu perusahaan berhasil memperoleh profit tersebut melalui aset lancarnya. Indikator ini merefleksikan kecakapan manajemen dalam mengonversi penjualan serta penempatan modal menjadi keuntungan bersih. Besarnya laba bertindak sebagai sinyal bagi pasar yang akan menentukan tinggi rendahnya valuasi suatu korporasi. Laba korporasi menjadi indikator kesuksesan perusahaan dan skala pengembalian modal bagi pemegang saham (Murti & Purwaningsih, 2022).

Temuan (Alifian & Susilo, 2024) menemukan *profitabilitas* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kondisi ini diperkuat studi (Murti & Purwaningsih, 2022; Putri Novaliza & Muhammadiyah Surakarta, 2025) memberikan pembuktian bahwasanya variabel *profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

H₁: Profitability berpengaruh terhadap firm value

Managerial ownership digunakan untuk mengendalikan perilaku oportunistik manajer dan sebagai bentuk insentif performa. Eskalasi kepemilikan oleh manajer menyediakan calon pemegang saham acuan untuk penanaman modal, akibat kesatuan tujuan manajemen dengan pemilik ekuitas. Pengukuran kepemilikan manajer mencerminkan proporsi ekuitas milik tim manajemen pada akhir periode tahunan, dalam format persentase (Alawiyah et al., 2022; Anita & Yulianto, 2023; Sari & Wulandari, 2021).

Studi (Anita & Yulianto, 2023) menyatakan bahwasanya *managerial ownership* berpengaruh terhadap *firm value*, bertolak belakang dengan (Alawiyah et al., 2022; Nur utami & Widati, 2022; Sheila Maria Kaunang et al., 2024) menemukan *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap *firm value*, akan tetapi kajian (Jullia & Finatariani, 2024) membuktikan *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap *firm value*. Studi (Paulus Tahu & Djoko Budi Susilo, 2022) menginformasikan *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap *firm value*.

H₂: Managerial ownership berpengaruh terhadap firm value

Firm size dikuantifikasikan menggunakan total aset atau penjualan bersih, pemodal dan pemberi utang harus mempertimbangkan karena efeknya pada *investment risk profile*. Konsekuensinya, nilai *firm* dipengaruhi ukuran, entitas besar lebih gampang mengakses sumber pembiayaan internal dan luar. (Murti & Purwaningsih, 2022). *Firm size* dikuantifikasi via natural logarithm (Ln) aggregate aset; eskalasi nilai meningkatkan aksesibilitas ke pasar keuangan, fleksibilitas dana superior, serta pesan positif kepada stakeholder (Dhita Lusya Citra Dewi & Sri Layla Wahyu Istianti, 2023).

Perolehan studi (Lestari & Sihono, 2023) membuktikan *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*, temuan didukung (Erfana & Dwijayanty, 2024; Sukarya et al., 2022; Wicaksono & Fitriati, 2022) membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃: Firm size berpengaruh terhadap firm value

Penggunaan *leverage* melibatkan aset beserta sumber pendanaan untuk eskalasi laba shareholder. Entitas yang memakai *leverage* mengincar return lebih tinggi daripada biaya tetapnya (Untu, 2021). Penilaian *leverage* oleh manajemen berkontribusi pada penciptaan *firm value* optimal, mengingat pengukurannya terhadap liabilitas jangka panjang per ekuitas; tingkat *leverage* tinggi menimbulkan *default risk* yang menekan *firm value* (Murti & Purwaningsih, 2022).

Temuan (Erfana & Dwijayanty, 2024) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap *firm value*, studi diperkuat oleh (Natalie & Lisiantara, 2022; Sjahrudin et al., 2022) yang membuktikan *leverage* berpengaruh positif terhadap *firm size*.

H₄: Leverage berpengaruh terhadap firm value

Parameter keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kesiapan perusahaan dalam menghadapi tagihan yang segera jatuh tempo. Dapat dimaksudkan bahwa apabila perusahaan ditagih, sehingga mampu melikuidasi obligasi jangka pendek, terutama yang telah dijanjikan. Soleman menguraikan rasio likuiditas berfungsi menaksir tingkat likuiditas perusahaan melalui perbandingan total *current assets* dengan *current liabilities* (utang jangka pendek) pada *balance sheet* (Soleman Vanrate et al., 2022). Likuiditas dikonseptualisasikan sebagai kemampuan perusahaan mengelola pembayaran kewajiban *finansial short-term* yang mendesak. Sebagaimana *profitabilitas*, likuiditas tinggi menghasilkan *firm value* yang lebih tinggi (Samiun et al., 2022).

Temuan (Samiun et al., 2022; Santoso & Junaeni, 2022; Untu, 2021) menginformasikan *liquidity* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

H₅: Liquidity berpengaruh terhadap firm value

3. Metode Penelitian

Riset ini berbasis kuantitatif dengan desain *explanatory research*, yakni upaya mendeskripsikan keterkaitan serta efek variabel independen ke dependen melalui verifikasi hipotesis dengan data kuantum dan analisis statistik. Populasi riset mencakup keseluruhan perusahaan yang listed di BEI, dengan sampel berupa firm sektor energi terdaftar di BEI untuk tahun 2021 hingga 2024. Seleksi sampel berbasis *purposive sampling*, dengan syarat perusahaan energi tercatat di BEI periode 2021 hingga 2024, menerbitkan annual report secara berturut-turut, serta memiliki data lengkap terkait variabel penelitian, sehingga diperoleh sebanyak 112 data observasi. *Data secondary* diperoleh melalui dokumentasi laporan tahunan perusahaan, diambil dari platform resmi Bursa Efek Indonesia. Variabel independen studi mencakup *profitability* yang diidentifikasi melalui *Return on Assets* (ROA), *managerial ownership* dikaji dari persentase kepemilikan saham manajerial, *firm size* ditaksir melalui logaritma *natural total aset* (Ln total asset), *leverage* dikaji mengaplikasikan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *liquidity* diidentifikasi melalui *Current ratio* (CR). Sementara itu, variabel dependen yaitu *firm value* dikaji mengaplikasikan rasio Tobin's Q. Metode analisis data yang diaplikasikan mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2) guna mengidentifikasi besarnya pengaruh variabel independen terhadap *firm value*.

Tabel 1. Rumus Pengukuran Variabel

$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset Tetap}} \times 100\%$	$\text{Managerial ownership} = \left(\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{Jumlah saham beredar}} \right) \times 100\%$
$\text{Firm size} = \text{Ln}(\text{total asset})$	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$	$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Market Value Share} + \text{Debt}}{\text{Total Assets}}$

4. Hasil dan Pembahasan

Studi dimaksudkan guna menguji pengaruh *profitability* (ROA), *managerial ownership* (MNGOS), *firm size* (SIZE), *leverage* (LVRGE), dan *liquidity* (LQDTY) terhadap *firm value* (Tobin's Q). Metodologi kuantitatif deskriptif diterapkan dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan di situs BEI dan website emiten, analisis regresi berganda dilaksanakan menggunakan software IBM SPSS Statistics 27 for Windows. Objek penelitian ini melibatkan 91 perusahaan sektor energi di BEI periode 2021–2024, di mana 33 perusahaan terpilih sebagai sampel melalui metode *purposive sampling*. Data observasi awal tercatat sebanyak 132, namun studi mengaplikasikan sampel akhir 112 data setelah menghapus 20 data yang bersifat outlier.

Tabel 2. Hasil Purposive Sampling

Kriteria	Jumlah
1 Jumlah perusahaan sektor <i>energy</i> periode 2021-2024	91
2 Perusahaan sektor <i>energy</i> yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2024	(18)
3 Perusahaan sektor <i>energy</i> yang melaporkan laporan tahunan (annual report) secara beruntun pada periode 2021-2024.	(6)
4 Perusahaan sektor <i>energy</i> yang memiliki data lengkap terkait variabel-variabel yang diteliti	(32)
Sampel yang memenuhi kriteria	33
Jumlah sampel penelitian = 33 x 4 tahun	132
Outlier	20

Jumlah Sampel Penelitian Akhir**112**

Sumber : Data diolah penulis, 2026.

Hasil Analisis**Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif diterapkan guna mengilustrasikan data riset melalui angka minimum, maksimum, rerata, serta standar deviasi setiap variabel (Ghozali, 2018). Sesuai output IBM SPSS 27, variabel *profitability* (ROA) diangka mean 0,0857, 0,15319, minimum -0,38, dan maksimum 0,62. *Managerial ownership* (MNGOS) berada di mean 0,0588, standar deviasi 0,11211, minimum 0,00, dan maksimum 0,51. *Firm size* (SIZE) diangka mean 29,3507, standar deviasi 1,92536, minimum 26,24, dan maksimum 33,54. *Leverage* (LVRGE) diangka mean 1,2401, standar deviasi 2,59399, angka minimum -9,00, dan maksimum 13,03. *Liquidity* (LQDTY) di mean 2,0225, standar deviasi 1,35582, angka minimum 0,00, dan maksimum 6,73. Sementara itu, *firm value* (TOBINSQ) mempunyai mean 1,0667, standar deviasi 0,37633, minimum 0,39, dan maksimum 2,24. Data SIZE, LQDTY, TOBINSQ bersifat lebih homogen karena SD < mean, berbeda dengan ROA, MNGOS, LVRGE yang menggambarkan heterogenitas lebih tinggi.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	112	-0,38	0,62	0,0857	0,15319
MNGOS	112	0,00	0,51	0,0588	0,11211
SIZE	112	26,24	33,54	29,3057	1,92536
LVRGE	112	-9,00	13,03	1,2401	2,59339
LQDTY	112	0,00	6,73	2,0225	1,35882
TOBINSQ	112	0,39	2,24	1,0667	0,37633

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Hasil Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas**

Pengujian normalitas ditujukan memverifikasi distribusi normal data regresi menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada level signifikansi 0,05, data dikatakan normal ketika Asymp. Sig. > 0,05. Pengujian via IBM SPSS 27 memperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 > 0,05, maka ditegaskan normalitas distribusi data studi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		112
<i>Normal parameters</i> ^{a,b}	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,33279051
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,065
	<i>Positive</i>	0,064
	<i>Negative</i>	-0,065
<i>Test Statistic</i>		0,065
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> ^c		0,200 ^d

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas test dimaksudkan guna mengungkap korelasi linier antara independen variabel, regresi dinyatakan baik ketika VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10. Analisis Tabel 5 menyatakan keseluruhan variabel independen dengan VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10, menyimpulkan tidak adanya multikolinearitas pada model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
ROA	0,856	1,168	Tidak ada gejala multikolinearitas
MNGOS	0,811	1,232	Tidak ada gejala multikolinearitas
SIZE	0,765	1,307	Tidak ada gejala multikolinearitas
LVRGE	0,891	1,122	Tidak ada gejala multikolinearitas
LQDTY	0,914	1,094	Tidak ada gejala multikolinearitas

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas test dimaksudkan untuk mengungkap disparitas varians residual, model regresi valid jika bebas heteroskedastisitas dengan signifikansi > 0,05. Tabel 5 memperlihatkan p-value > 0,05 untuk seluruh variabel independen: ROA (0,710), MNGOS (0,734), SIZE (0,078), LVRGE (0,053), LQDTY (0,785). Maka, studi terkonfirmasi lolos dari heteroskedastisitas.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
ROA	0,071	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
MNGOS	0,734	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
SIZE	0,078	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
LVRGE	0,053	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas
LQDTY	0,785	Tidak ada gejala Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Uji Autokorelasi

Guna mengidentifikasi keterikatan residual antar-observasi dalam model regresi, peneliti menerapkan uji autokorelasi sebagai salah satu syaratnya.. Dalam konteks analisis, *Runs Test* diaplikasikan pada uji autokorelasi, signifikan > 0,05 (2-tailed) mengindikasikan bebas autokorelasi. Tabel 6 mengindikasikan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,704 > 0,05, maka asumsi timbulnya autokorelasi tidak terpenuhi.

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,704

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan guna mengetahui pengaruh *profitability* (ROA), *managerial ownership* (MNGOS), *firm size* (SIZE), *leverage* (LVRGE), dan *liquidity* (LQDTY) terhadap *firm value* (TOBINSQ). Persamaan regresi yang diperoleh adalah $TOBINSQ = 2,385 + 0,835 ROA - 0,321 MNGOS - 0,039 SIZE - 0,015 LVRGE - 0,098 LQDTY + e$. Konstanta 2,385 menyiratkan *firm value* sebesar 2,385 apabila variabel independen semuanya nol. Variabel *profitability* (ROA) mempunyai koefisien positif 0,835, yang berarti setiap peningkatan ROA akan meningkatkan *firm value*. Sementara itu, *managerial ownership* (MNGOS), *firm size* (SIZE), *leverage* (LVRGE), dan *liquidity* (LQDTY) memiliki koefisien negatif, yang menunjukkan bahwa peningkatan pada variabel-variabel tersebut cenderung menurunkan *firm value*.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	Sig.
(Constant)	2,385	< 0,001
ROA	0,835	< 0,001

MNGOS	-0,321	0,317
SIZE	-0,039	0,042
LVRGE	-0,015	0,274
LQDTY	-0,098	< 0,001

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Model fitness test dilaksanakan dengan signifikansi 0,05 demi mengonfirmasi viabilitas model regresi. Model dinyatakan fit Ketika angka fit tidak melampaui 0,05. Output Tabel 9 memperlihatkan sig. < 0,001 < 0,05, mengindikasikan viabilitas model regresi. Kondisi menginformasikan variabel *profitability* (ROA), *managerial ownership* (MNGOS), *firm size* (SIZE), *leverage* (LVRGE), dan *liquidity* (LQDTY) secara simultan berpengaruh terhadap *firm value* (TOBINSQ).

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.427	5	0,685	5,910	<0,001
	Residual	12.293	106	0,116		
	Total	15.720	111			

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R² merepresentasikan efektivitas variabel independen dalam mengakomodasi variabel dependen. Dari output Tabel 10, nilai *Adjusted R²* mencapai 0,181 atau setara 18,1%. Temuan tersebut menyiratkan variabel ROA, MNGOS, SIZE, LVRGE, LQDTY berkontribusi 18,1% terhadap TOBINSQ, dengan sisa 81,9% oleh variabel eksternal penelitian.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	.467 ^a	.200	.152	.55057

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis menilai kontribusi tiap independen variabel pada *firm value* dengan signifikansi 5% atau $\alpha=0,05$. Hipotesis layak diterima bila p-value < 0,05, dan ditolak jika > 0,05. Tabel 10 mengindikasikan pengaruh ROA, SIZE, LQDTY terhadap *firm value* (signifikansi <0,001; 0,042; <0,001), sehingga hipotesis H₁, H₃, H₅ ditegaskan diterima. Kepemilikan manajerial (MNGOS) serta *leverage* (LVRGE) tidak berimplikasi terhadap *firm value* (sig. 0,317; 0,274), mengonfirmasi penolakan H₂ dan H₄.

Tabel 11. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	B	Signifikansi	Kesimpulan
(Constant)	2,385	< 0,001	
ROA	0,835	< 0,001	H ₁ Diterima
MNGOS	-0,321	0,317	H ₂ Ditolak
SIZE	-0,039	0,042	H ₃ Diterima
LVRGE	-0,015	0,274	H ₄ Ditolak
LQDTY	-0,098	< 0,001	H ₅ Diterima

Sumber : Data diolah SPSS 27 (2026)

Pembahasan

1. Pengaruh *Profitability* (ROA) terhadap *Firm value* (TOBINSQ)

Perolehan uji t menginformasikan variabel *profitability* (ROA) berada diangka signifikansi < 0,001, angka signifikansi tidak melampaui 0,05 mengindikasikan penerimaan H₁. *Profitabilitas* memengaruhi *firm value* sebagaimana diindikasikan hasil, disebabkan peran *return on assets* (ROA) pada penilaian perusahaan. Temuan memperkuat studi (Murti dan Purwaningsih, (2022) serta Putri Novaliza (2026) yang mengonfirmasi *profitability* berpengaruh terhadap *firm value*.

2. Pengaruh *Managerial ownership* (MNGOS) terhadap *Firm value* (TOBINSQ)

Perolehan uji t menginformasikan variabel *managerial ownership* (MNGOS) berada diangka signifikansi 0,317 dimana melampaui 0,05 sehingga terjadi penolakan H₂. Temuan menggarisbawahi ketidak berpengaruhannya *managerial ownership* terhadap *firm value*, akibat ketiadaan informasi detail atau pengungkapan tidak langsung di beberapa korporasi. Temuan mendukung kajian Sheila Maria Kaunang (2024) serta Nur utami dan Widati (2022) yang mengonfirmasi bahwasanya *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

3. Pengaruh *Firm size* (SIZE) Terhadap *Firm value* (TOBINSQ)

Perolehan uji t menginformasikan variabel *firm size* (SIZE) berada diangka signifikansi 0,042 dimana tidak melampaui 0,05 mengindikasikan penerimaan H₃. Temuan menyatakan *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*. Temuan menggarisbawahi pengaruh kuat *firm size* terhadap nilai perusahaan. Studi memperkuat kajian Sukarya (2022) serta Wicaksono dan Fitriati (2022) yang membuktikan *firm size* berpengaruh terhadap *firm value*.

4. Pengaruh *Leverage* (LVRGE) Terhadap *Firm value* (TOBINSQ)

Perolehan uji t menginformasikan variabel *leverage* (LVRGE) diangka signifikansi 0,274 dimana melampaui 0,05 yang mengindikasikan penolakan H₄. Temuan menyatakan bahwasanya *leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Penerapan *leverage* minimal-modal menghasilkan pembengkakan hutang dagang yang tidak efektif, investor lebih tertarik *profitabilitas* ketimbang struktur keuangan. Studi bertolak belakang dengan temuan Natalie dan Lisiantara, (2022) serta Sjahrudin (2022) yang mengonfirmasi *leverage* berpengaruh terhadap *firm value*.

5. Pengaruh *Liquidity* (LQDTY) Terhadap *Firm value* (TOBINSQ)

Perolehan uji t menginformasikan variabel *liquidity* (LQDTY) berada diangka signifikansi <0,001 tidak mencapai 0,05 yang mengindikasikan penerimaan H₅. Kondisi menyatakan *liquidity* berpengaruh terhadap *firm value*. Kapasitas memenuhi liabilitas jangka pendek terwujud; semakin cepat penyelesaian *short-term debt*, semakin optimal valuasi perusahaan. Temuan mendukung studi Samiun (2022) serta Santoso dan Junaeni, (2022) mengonfirmasi *liquidity* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

5. Penutup

Kesimpulan

Studi dimaksudkan guna menguji pengaruh *profitability*, *managerial ownership*, *firm size*, *leverage*, dan *liquidity* terhadap *firm value* pada perusahaan sektor *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Temuan menginformasikan *profitability*, *firm size*, dan *liquidity* berpengaruh terhadap *firm value*, karena perusahaan dengan profit tinggi, total aset besar, dan kemampuan likuiditas yang baik cenderung lebih menarik bagi investor serta mencerminkan kondisi keuangan yang sehat. Sementara itu, *managerial ownership* dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*, yang menunjukkan bahwa proporsi

kepemilikan manajerial serta tingkat penggunaan utang belum menjadi pertimbangan utama investor dibandingkan *profitabilitas* perusahaan. Studi dibatasi oleh ruang lingkup sektor energi semata serta variabel independen yang belum ekspansif, sehingga studi selanjutnya disarankan mengaplikasikan sektor lain seperti *industrial, non-cyclical, basic industrial, dan finance*, serta menambahkan variabel lain seperti *capital expenditure, dividend policy, capital structure, audit opinion*, dan *financial distress* guna memperoleh temuan studi yang lebih menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, T., Titisari, K. H., & Chomsatu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Kebijakan Dividen, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 658–667. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.640>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh *Profitabilitas*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Anita, A., & Yulianto, A. (2023). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Management Analysis Journal*.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling theory: A review and assessment. In *Journal of Management* (Vol. 37, Number 1, pp. 39–67). <https://doi.org/10.1177/0149206310388419>
- Dhita Lusiana Citra Dewi, & Sri Layla Wahyu Istianti. (2023). Pengaruh *Profitabilitas*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di BEI Periode 2019-2021. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 9(2), 398–407. <https://doi.org/10.38204/jrak.v9i2.1270>
- Erfana, A. P., & Dwijayanty, R. (2024). THE INFLUENCE OF *PROFITABILITY, LEVERAGE, COMPANY SIZE AND AUDIT QUALITY ON COMPANY VALUE*. *SIKAP*, 8(2), 123–138. www.idx.co.id
- Ferdila, F., Mustika, I., & Martina, S. (2023). Pengaruh *Firm size*, Likuiditas, *Leverage* Dan *Profitabilitas* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 7(4), 3274–3284. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1883>
- Ghozali Imam. (2018). *Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Universitas Diponegoro.
- Iswajuni, I., Manasikana, A., & Soetedjo, S. (2018). The effect of enterprise risk management (ERM) on *firm value* in manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange year 2010-2013. *Asian Journal of Accounting Research*, 3(2), 224–235. <https://doi.org/10.1108/AJAR-06-2018-0006>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The Effect of Liquidity, *Leverage*, and *Profitability* on *Firm value*: Empirical Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Jullia, M., & Finatariyani, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 913–923.
- Lestari, S., & Sihono, A. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. www.idx.co.id
- Murti, A. U., & Purwaningsih, E. (2022). Pengaruh *profitabilitas*, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>

- Natalie, V., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh *Profitabilitas* (ROA), Likuiditas (AKO), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan *Leverage* (LTDER) terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(4), 4175–4186. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1057>
- Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022). Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas* Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020. *Akurasi Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 77–86.
- Nur utami, C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh *Profitabilitas*, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Paulus Tahu, G., & Djoko Budi Susilo, D. (2022). Effect of Liquidity, *Leverage* and *profitability* to The *Firm value* (Dividend Policy as Moderating Variabel) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. In *Research Journal of Finance and Accounting www.iiste.org ISSN* (Vol. 8, Number 18). Online. www.idx.co.id
- Pradnyaswari, N. M. A. D., & Dana, I. M. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP *PROFITABILITAS* PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(3), 505. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i03.p05>
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>
- Putri Novaliza, G., & Muhammadiyah Surakarta, U. (2026). Pengaruh *Profitabilitas*, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *El-Mal*, 6, 1954.
- Ross, S. A. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. In *Source: The Bell Journal of Economics* (Vol. 8, Number 1).
- Samiun, A. A., Abbas, S., Firman La Hadia, dan, Artikel, I., Penelitian, A., Pengabdian, A., Artikel, R., & La Hadia, F. (2022). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Sains, Sosial, Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.52046/jssh.v2i1.31-42>
- Santoso, B. A., & Junaeni, I. (2022). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(2), 1597–1609. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.795>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Tera Ilmu Akuntansi*.
- Sheila Maria Kaunang, Purnama Siddi, & Sari Kurniati. (2024). Pengaruh *Profitabilitas*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(12). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i12.4667>
- Sjahrudin, H., Jannah, A. N., Dewiyanti, M. U., Saputra, M. H., Rusni, R., Program,), Manajemen, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bongaya, M. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *PROFITABILITAS*, KEBIJAKAN DIVIDEN, *LEVERAGE* DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *NIAGAWAN*.
- Soleman Vanrate, M. P., Maramis, J., Resytha Soleman, M., Van Rate, P., Maramis, J., Ekonomi dan Bisnis, F., & Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, J. (2022). *EFFECT OF COMPANY AGE, LIQUIDITY, COMPANY SIZE AND LEVERAGE ON THE VALUE OF TEXTILE AND GARMENT COMPANIES REGISTERED IN IDX FOR THE PERIOD 2013-2018* Oleh. 10(2), 196–206.

- Sukarya, I. P., Gde, I., & Baskara, K. (2022). PENGARUH *PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGES. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 7399–7428. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i1.p16>
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). *LQ45 PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2020*.
- Sutriasih, E., Gede, I., Putra, C., & Suryawathy, G. A. (2023). *PENGARUH INFORMASI LABA BERSIH, ARUS KAS, DAN PUBLIKASI DEVIDEN PADA VOLUME PERDAGANGAN PERUSAHAAN MANUFaktur DI BURSA EFEK INDONESIA*.
- Untu, V. N. (2021). TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018 (STUDI KASUS SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE) THE EFFECT OF COMPANY *PROFITABILITY, LEVERAGE* AND SIZE ON COMPANY VALUE IN MANUFACTURING COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018 (CASE STUDY SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE). In *92 Jurnal EMBA* (Vol. 9, Number 2).
- Wicaksono, B. T., & Fitriati, I. R. (2022). Pengaruh *profitabilitas, leverage*, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 2022. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>